

**PENERAPAN METODE *MIMICRY-MEMORIZATION*
(*MIM-MEM METHOD*) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM
DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
RIYAN RAHADIANSYAH
10420092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIYAN RAHADIANSYAH
NIM : 10420092
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Yang menyatakan



Riyan Rahadiansyah

NIM. 10420092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Riyan Rahadiansyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

nama : Riyan Rahadiansyah
NIM : 10420092
judul Skripsi : **PENERAPAN METODE MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : RIYAN RAHADIANSYAH

NIM : 10420092

Semester : 13

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PENERAPAN METODE MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No. | Topik | Halaman | Uraian Perbaikan |
|-----|------------|---------|------------------|
| 1 | Daftar isi | | Harap dirapikan |
| 2 | Tabel | | Disesuaikan |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 10 Januari 2018

Mengetahui,
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tanggal munaqasyah :
Yogyakarta, 28 Desember 2017

Yang Menyerahkan,
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Riyandiansyah
 NIM : 10420092
 Semester : XV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|------------------|---------|--|
| 1 | Kesalahan | | perbaiki jurnal |
| 2 | terjemah | | terjemah diri tulis benar |
| 3 | Daftar isi | | No. Tulisan diri benar dpt |
| 4 | Ruj., penelitian | | diri bukti diri Ruj. Wachid dan Ruj. Penelitian. |
| 5 | Kesimpulan | | diri Simpulan diri Ruj. Wachid |
| 6 | Daftar pustaka | | diri pustaka. Setelah kesimpulan |

Tanggal selesai revisi :
Yk... 10 Januari... 2018

Mengetahui :

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 28 Desember 2017

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Riyandiansyah
 NIM : 10420092
 Semester : XV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|---|------------|---|
| 1. | Ajuran Penelitian | XIX - xxii | Disejajarkan dg jatah ajuran penelitian sejauh pedoman |
| 2. | Uraian Konten skripsi | xxviii | Daftar pustaka & Daftar Riwayat Hadap & terpaktisan dibelakang sifat penutup |
| 3. | Pjajaran penelitian | 4 | Disejajarkan dg Rumusan Masalah |
| 4. | Sistematika Penelitian | 29 | Disejajarkan dg pedoman penulisan skripsi jurusan PBA & BAB II diperbaiki |
| 5. | BAB II hasil penelitian | 37 | Sesuaikan dg Rumusan Masalah |
| 6. | Sistematika penulisan & Kasih penutup per BAB | | Perbaikkan penulisan Huruf Kapital, Tulis Wring. & Kasih penutup per BAB serta konsistensi penulisan judul. |

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 10 Januari 2018

Mengetahui :
Pengaji II

Agung Setiyawan, M.Pd.I.
NIP. : 19871121 201503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 28 Desember 2017

Yang menyerahkan
Pengaji II

Agung Setiyawan, M.Pd.I.
NIP. : 19871121 201503 1 002
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.003/Un.02/DT/PP.09/01/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul

: PENERAPAN METODE *MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD)* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

: RIYAN RAHADIANSYAH

NIM

: 10420092

Telah dimunaqasyahkan pada

: Kamis, 28 Desember 2017

Nilai Munaqasyah

: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Pengaji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Pengaji II

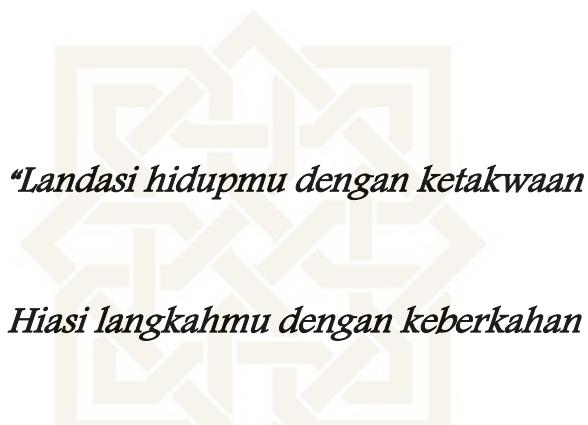
Agung Setiyawan, M.Pd.I
NIP. 19871121 201503 1 002

Yogyakarta, 23 JAN 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP : 19661121 199203 1 002

MOTTO



PERSEMPAHAN

KUPERSEMPAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA
ALMAMATERKU TERCINTA:

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



INTISARI/ABSTRAK

Riyan Rahadiansyah, 10420092. "Penerapan Metode *Mim-Mem Method (Mimicry Memorization)* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 8 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hasil yang menunjukkan peningkatan dari peserta didik antara kelas eksperimen menggunakan metode *Mimicry Memorization* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan kelas control yang tanpa menggunakan metode *Mimicry Memorization* atau metode klasik. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman. Dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang untuk kelas eksperimen dan 32 orang untuk kelas kontrol.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan uji T posttest antara kelas eksperimen dengan kontrol diperoleh nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ (**disetujui**) atau $16,073 > 13,938$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan dari data yang diperoleh di ketahui bahwa signifikansi (*Sig 2-taild*) sebesar 0.000 dimana angka tersebut kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Mimicry Memorization* efektif untuk meningkatkan kemampuan *maharah al kalam* siswa.

التجريـد

ريان رهادئـشـح. 10420092 التـطـبـيق لـطـرـيـقـة Mimicry Memorization في تـعـلـيمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ بـالـمـدـرـسـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـحـكـوـمـيـةـ 8ـ سـلـيـمانـ فـيـ الـعـامـ الـدـرـاسـيـ 2017/2018. يـوكـاـكـرـتاـ: كـلـيـةـ الـعـلـومـ الـتـرـبـوـيـةـ وـ تـأـهـيلـ الـمـعـلـمـينـ بـجـامـعـةـ سـوـنـانـ كـالـيـجاـكـاـ الـإـسـلـامـيـةـ الـحـكـوـمـيـةـ، 2017.

إنـاـ هـدـفـ هـذـاـ بـحـثـ الـعـلـمـيـ فـإـنـهـ لـعـرـفـةـ التـطـبـيقـ لـطـرـيـقـةـ Mimicry Memorizationـ فـيـ تـعـلـيمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ بـالـمـدـرـسـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـحـكـوـمـيـةـ 8ـ سـلـيـمانـ فـيـ الـعـامـ الـدـرـاسـيـ 2017/2018. هلـ فـيـهاـ النـتـيـجـةـ الـمـخـتـلـفـةـ بـيـنـ الـفـصـلـ الـذـيـ تـطـبـقـ بـطـرـيـقـةـ Mimicry Memorizationـ وـ الـفـصـلـ الـذـيـ لـيـسـ بـهـ الـطـرـيـقـةـ فـيـ تـطـبـيقـهـ. وـ سـكـانـ هـذـهـ الـمـبـحـوـثـةـ يـؤـخـذـ مـنـ تـلـامـيـذـ فـصـلـ الثـامـنـ فـيـ الـمـدـرـسـةـ الـثـانـوـيـةـ الـحـكـوـمـيـةـ 8ـ سـلـيـمانـ. فـعـدـ الـعـيـنـةـ بـيـنـ هـاـ اـثـنـانـ وـ ثـلـاثـونـ تـلـمـيـذاـ لـفـصـلـ الـتـجـرـيـةـ وـ اـثـنـانـ وـ ثـلـاثـونـ تـلـمـيـذاـ لـفـصـلـ الصـابـطـ.

أـمـاـ نـوـعـ هـذـاـ بـحـثـ الـعـلـمـيـ هوـ الـبـحـثـ الـمـيـدـانـيـ (Field Research) بـمـدـخلـ الـبـحـثـ الـكـيـفـيـ وـ بـطـرـيـقـةـ جـمـعـ بـيـانـاتـهـ عـلـىـ سـبـيلـ الـمـلـاحـظـةـ وـ الـمـقـابـلـةـ وـ الـتـوـثـيقـ وـ اـخـتـبـارـاتـ الـتـقيـيمـ.

أـمـاـ عـمـلـيـةـ تـحـلـيلـ بـيـانـاتـهـ عـلـىـ سـبـيلـ الـتـحـلـيلـ الـكـيـفـيـ تـدـلـ عـلـىـ أـنـ تصـمـيمـ إـخـتـبـارـ تـ - إـخـتـبـارـ بـعـدـ بـيـانـاتـهـ عـلـىـ فـصـلـ الـتـجـرـيـةـ وـ الصـابـطـ توـجـدـ نـتـيـجـةـ $t_{tabel} > t_{observasi}$ أوـ $13,938 > 16,073$ فيـ مـرـتبـةـ التـشـابـهـ 5% منـ مـائـةـ. فـالـمـقصـودـ أـنـ هـنـاكـ تـرـقـيـةـ مـتسـاوـيـةـ بـيـنـ نـتـائـجـ الـدـرـاسـةـ بـيـنـ فـصـلـ الـتـجـرـيـةـ وـ الصـابـطـ بـوـسـيـلـةـ طـرـيـقـةـ Mimicry Memorizationـ فـيـ تـعـلـيمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ بـالـمـدـرـسـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـحـكـوـمـيـةـ 8ـ سـلـيـمانـ فـيـ الـعـامـ الـدـرـاسـيـ 2017/2018.

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alīf | | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | |
| ت | Tā' | T | |
| ث | Sā' | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Hā' | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Žāl | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zā'i | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan Ye |
| ص | Şād | Ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dād | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā' | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ... ' ... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|-----------|----------|
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwū | W | We |
| ه | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ... ' ... | Apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh :  ditulis waliyyun.

 ditulis uhilla.

C. Vokal Pendek

Fathah () ditulis a, *Kasrah* () ditulis i, *Dammah* () ditulis u.

Contoh:  ditulis ja'ala

 ditulis 'alima

 ditulis 'abgadu

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū.

1. Fathah + alif

فَتَابٌ ditulis *fatāba*

2. Kasrah + ya mati

تَزْوِيجٌ ditulis *tazwījūn*

3. Dammah + wawu mati

يَجُورٌ ditulis *yazūju*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati

إِلَيْهَا ditulis *ilaihā*

2. Fathah + wawu mati

رَوْجٌ ditulis *jauzun*

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعْدَثٌ ditulis *u'iddat*

G. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh: ﷺ ditulis '*illah*'

2. Bila diikuti kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

Contoh: بِدَائِيَةِ الْمُجْتَبَرِ ditulis *bidāyah al-mujtahidi*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis 'al'.

المَقَاصِدُ ditulis *al-maqāṣidu*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf 'l' (el) nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين، نحمد الله ونستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.
أما بعد

Segala puji hanyalah milik Allah ‘Azza wa Jalla yang telah melimpahkan kita karunia nikmat, *hidayah* dan *inayah* serta *taufik*-Nya yang hingga detik ini kita rasakan. Kita berharap semoga setiap kalimat pujian yang senantiasa kita persembahkan, menjadikan kita sebagai hamba-hambaNya yang ahli syukur.

Shalawat bermutiarakan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada manusia mulia, suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kejahilahan menuju cahaya islam sebagai jalan kebenaran. Kita berharap semoga kita semua digolongkan menjadi ummatnya yang setia dan mencintainya hingga ajal menjemput kita.

Penyusunan skripsi yang berjudul “**PENERAPAN METODE MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MTs NEGERI 8 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**” disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Penasihat Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi, yang selalu memberi arahan serta bimbingannya sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen PBA yang telah memberikan ilmunya beserta segenap jajaran TU Jurusan PBA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
6. Bapak Drs. Sigit Sugandono selaku kepala Madrasah beserta seluruh jajaran keluarga besar Madrasah Tsanawiyah 8 Sleman.
7. Ayahanda Ocadi Rosadi dan Ibunda tercinta Maya Mardiah yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan senantiasa mendoakan setiap langkah ini.
8. Istriku tercinta Indah Khairun Ni'mah yang sabar dalam menemani setiap langkah perjalanan ini.
9. Adik-adikku Dwi Cahya Fauzan, Malfika Rosmayani, Aura Nurcahyani Ragil yang senantiasa turut mendo'akan setiap langkah ini.
10. Sahabat PBA-2010 dan rekan-rekan PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
11. Seluruh relasi yang pernah dekat, akrab maupun kenal saya dimanapun kalian berada yang pernah saling mendo'akan dijalan Allah SWT. semoga setiap

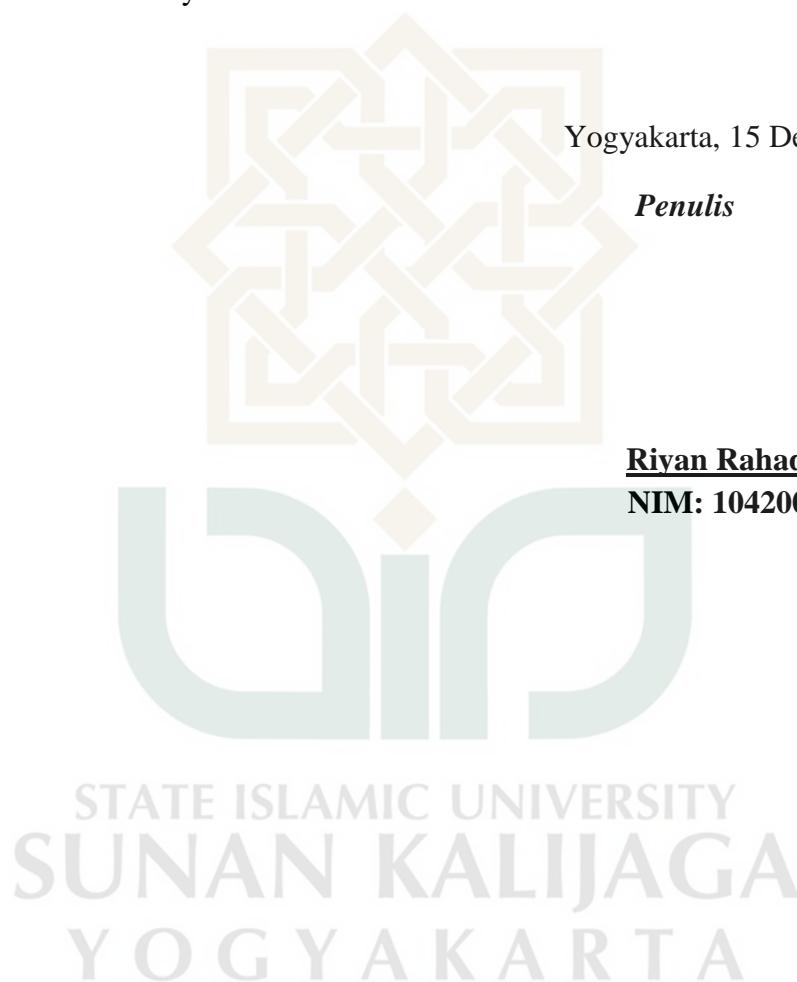
langkah kita semua terhitung menjadi amal shalih yang bermutiarakan keridhoan Allah SWT.

12. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan berharap kritik serta saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Penulis

Riyan Rahadiansyah
NIM: 10420092



DAFTAR ISI

| | |
|---|---------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN INTISARI | x |
| HALAMAN TAJRID | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR | xxvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori | 8 |
| F. Hipotesis | 19 |
| G. Metode Penelitian | 19 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 28 |
| BAB II GAMBARAN UMUM MTsN 8 SLEMAN | 30 |
| A. Identitas Madrasah | 30 |
| B. Analisis Kondisi Strategis | 30 |

| | |
|--|---------------|
| C. Visi Madrasah | 31 |
| D. Misi Madrasah | 32 |
| E. Tujuan Madrasah | 33 |
| F. Data Kepemilikan Lahan, Bangunan/Prasarana | 34 |
| G. Rekapitulasi Data Siswa (3 TahunTerakhir) | 36 |
| H. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 36 |
| I. Metode Pembelajaran di MTs Negeri 8 Sleman | 37 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian | 38 |
| B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen | 41 |
| C. Prosedur Eksperimen | 43 |
| D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimentasi | 48 |
| E. Analisa Data | 62 |
| F. Pembahasan | 78 |
| BAB IV PENUTUP | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 81 |
| C. Penutup | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | xxviii |
| LAMPIRAN | xxx |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xxxii |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Desain Eksperimen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 21 |
| Tabel 2.1 Rekapitulasi Data Siswa | 36 |
| Tabel 2.2 Data Tenaga Pendidik | 36 |
| Tabel 2.3 Data Tenaga Kependidikan | 36 |
| Tabel 3.1 Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelas Eksperimen | 39 |
| Tabel 3.2 Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelas Kontrol | 39 |
| Tabel 3.3 Data Peserta Didik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Kelas Eksperimen | 39 |
| Tabel 3.4 Data Peserta Didik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Kelas Kontrol | 40 |
| Tabel 3.5 Data Peserta Didik Berdasarkan Usia Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 40 |
| Tabel 3.6 Data Peserta Didik Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelas Eksperimen | 40 |
| Tabel 3.7 Data Peserta Didik Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelas Kontrol | 41 |
| Tabel 3.8 Kisi-kisi Soal Tes untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .. | 43 |
| Tabel 3.9 Data Skor <i>pre-test</i> Kelas Eksperimen | 45 |
| Tabel 3.10 Data Skor <i>pre-test</i> Kelas Kontrol | 46 |
| Tabel 3.11 Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 47 |
| Tabel 3.12 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 48 |
| Tabel 3.13 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 48 |
| Tabel 3.14 Kisi-kisi Kompetensi Bahasa Arab | 50 |
| Tabel 3.15 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-1 | 52 |
| Tabel 3.16 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-2 | 54 |
| Tabel 3.17 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-3 | 55 |
| Tabel 3.18 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-1 | 57 |

| | |
|---|----|
| Tabel 3.19 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-2 | 59 |
| Tabel 3.20 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-3 | 61 |
| Tabel 3.21 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen | 62 |
| Tabel 3.22 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol | 63 |
| Tabel 3.23 Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen | 64 |
| Tabel 3.24 Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol | 66 |
| Tabel 3.25 Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Hasil <i>Pre-test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 68 |
| Tabel 3.26 Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Hasil <i>Post-test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 69 |
| Tabel 3.27 Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Hasil Selisih Peningkatan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 70 |
| Tabel 3.28 Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 70 |
| Tabel 3.29 Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 72 |
| Tabel 3.30 Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen | 73 |
| Tabel 3.31 Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol | 73 |
| Tabel 3.32 Rangkuman Uji "t" Hasil <i>Pre-test</i> antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol | 74 |
| Tabel 3.33 <i>Independent Samples Test</i> | 75 |
| Tabel 3.34 Rangkuman Uji "t" Hasil <i>Post-test</i> antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol | 75 |
| Tabel 3.35 <i>Independent Samples Test</i> | 76 |
| Tabel 3.36 Rangkuman Uji "t" Peningkatan Hasil <i>Post-test</i> dan <i>Post-test</i> antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol | 76 |
| Tabel 3.37 <i>Independent Samples Test</i> | 77 |
| Tabel 3.38 Rangkuman Data Selisih Peningkatan antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol | 78 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1** Histogram Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen 65
Gambar 3.2 Histogram Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen 65
Gambar 3.3 Histogram Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol 66
Gambar 3.4 Histogram Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol 67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pendidikan juga sangat erat hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting bagi manusia pada umumnya. Hingga dalam ajaran agama Islam, pendidikan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan menjadi perhatian yang serius.

Salah satu bidang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan pada perkembangan zaman saat ini, yaitu pelajaran Bahasa Arab. Yang mana Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diperhatikan terlebih bagi lembaga pendidikan Islam.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat kemahiran: yaitu kemahiran mendengar (اسمع), berbicara (كلم), menulis (كتابه) , dan membaca (قراء). Dimana untuk keempat komponen tersebut memiliki peranan dan fungsi masing-masing, demi menunjang proses pembelajaran yang terarah.

Salah satu dari ke empat keterampilan yang perlu di perhatikan yaitu keterampilan *kalam* (berbicara). Sehingga penting untuk tidak sekedar diketahui tentang metode-metode yang memudahkan dalam menguasai *maharah kalam*, akan

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Pasal 1.

tetapi dipilih mana yang lebih membantu dalam memudahkan proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya untuk *maharah kalam*. Adapun salah satu metode yang ingin penulis teliti adalah *mimicry memorization*.

Mimicry (yang artinya meniru) dan *memorization* (yang berarti menghafal). *Memorization* berasal dari kata “memori” yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang ”baik” dan memori mana yang ”buruk”.² Sehingga *mimicry memorization* dapat juga diartikan sebagai upaya sadar pengingatan sesuatu dengan cara menggunakan kekuatan memorinya.

Metode *mimicry-memorization* (*Mim-Mem Method*) adalah salah satu metode yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab. Metode ini adalah metode yang sangat cocok digunakan dalam pelajaran bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Dengan metode *mimicry memorization* diharapkan agar para siswa mampu menggunakan Bahasa Arab secara komunikatif dan untuk mencapai tujuan tersebut para siswa perlu melakukan secara berulang-ulang, agar siswa mampu menggunakan dan mempraktikkan bahasa secara otomatis di bawah sadar. Sebagaimana kita ketahui bahwa suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan berulang kali. Oleh karena itu, pengajaran bahasa memerlukan teknik pengulangan. Semakin sering diulangi, akan semakin kuat pembentukan suatu kebiasaan.

² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di Desa Pelemsari Bokoharjo Prambanan Sleman. Memiliki komitmen dalam memberikan mutu pendidikan serta keutamaaan *akhlaq al karimah* kepada para siswa. Sehingga kualitas pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang disampaikan oleh para pendidik menjadi perhatian serius demi tercapainya pembelajaran yang efektif, humanis dan menyenangkan. Tak terkecuali untuk pelajaran Bahasa Arab. Adapun sebagai salah satu cara agar tercapainya tujuan tersebut dapat mengatasinya dengan menggunakan metode *mimicry memorization*.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran *al-kalam* dengan menggunakan metode *mimicry memorization* dan menyuguhkan gambaran dalam menerapkan metode *mimicry memorization* di lokasi tempat dilakukannya penelitian ini. Melihat bahwa masing-masing siswa atau peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari sekolah umum yang belum mendapat pelajaran Bahasa Arab sebelumnya maupun mereka yang sudah mengenal Bahasa Arab dasar. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi Bapak/Ibu guru tenaga pengajar Bahasa Arab, khususnya di MTs Negeri 8 Sleman agar lebih berperan aktif dalam menyuguhkan pembelajaran yang mampu memberikan kenyamanan, menyenangkan dan komunikatif. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Penerapan Metode *Mimicry-Memorization (mim-mem method)* dalam Pembelajaran *Kalam* di MTs Negeri 8 Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Memahami dari pada latar belakang masalah diatas, dapat penulis simpulkan menjadi suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)* dalam pembelajaran (*Al-Kalam*) di MTs Negeri 8 Sleman.
2. Adakah perbedaan yang signifikan hasil daripada pembelajaran (*Maharah Al Kalam*) antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen di kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)* dalam pembelajaran (*Maharah Al-Kalam*) di MTs Negeri 8 Sleman.
 - b. Untuk membuktikan adanya perbedaan daripada hasil belajar pembelajaran Bahasa Arab (*Maharah Al-Kalam*) antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen di kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman.
2. Manfaat penelitian
 - a. Memberikan sumbangsih berupa pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam upaya meningkatkan potensi belajar Bahasa Arab.
 - b. Dapat menjadi masukan demi meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik.

- c. Dapat memberikan informasi tentang penerapan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Sleman
- d. Memberikan masukkan kepada siswa akan pentingnya kesiapan diri dalam belajar dan mengatur waktu belajar, serta dapat lebih memfokuskan dirinya dalam kegiatan belajar, sehingga ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah akan berhasil dengan baik.
- e. Sebagai motivasi kepada tenaga pengajar untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- f. Merupakan salah satu alat ukur untuk mengembangkan diri bagi calon guru profesional dan sebagai tambahan wawasan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan yang dikumpulkan dari berbagai buku yang memiliki hubungannya dengan penelitian serta mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan. Terdapat beberapa referensi buku yang membahas tentang penerapan metode *mimicry-memorization (Mim-Mim Method)* dalam pembelajaran *Maharah Al kalam*, selain buku, ada juga skripsi-skripsi yang dijadikan rujukan. Adapun tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Muji Setiyani dengan judul: *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi ini berisikan tentang pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan dengan menggunakan metode *mimicry- memorization (Mim-Mem)* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja.³

Kemudian Penelitian yang kedua dilakukan oleh Eni Haniyati berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca al-quran siswa melalui metode *Mimicry-Memorization*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 96 Tegalayu Surakarta dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa melalui penggunaan metode *Mimicry-Memorization* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam membaca al-Qur'an siswa kelas III SDN 96 Tegalayu Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011 sebesar 6,67 atau 11,06 %. Sedangkan hasil evaluasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,60% namun keseluruhan ketuntasan pada siklus II telah mencapai ketuntasan sebesar 94,44 %.⁴

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ngirfani berjudul *Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V*

³ Muji Setiyani, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mimicry-memorization (mim-mem) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*, skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2010.

⁴ Eni Haniyati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta*, Skripsi Jurusan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

MIN Bekangan Nogosari Boyolali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari sebelum menerapkan metode *mimicry memorization*, (2) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari setelah menerapkan metode *mimicry memorization*, (3) Apakah melalui metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) dengan subjek pelaksana tindakan adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari berjumlah 23 siswa. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari sebelum menerapkan metode *mimicry memorization* adalah belum mencapai KKM dengan nilai sebesar 26,09% (2) kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari setelah menerapkan metode *mimicry memorization* mencapai KKM dengan nilai 82,61%. (3) penerapan metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali. Hal ini terbukti dari prosentase ketuntasan belajar mengalami kenakan, yaitu 26,09% pada kondisi awal dan menjadi 60,87% pada siklus I kemudian naik menjadi 82,61% pada siklus II.⁵

⁵ Ngirfani, *Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali*, Skripsi Jurusan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Skripsi Umi Nur Habibah dengan judul: *Metode Menghafal dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Aspek Mufradat di MI PP El Bayan Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan metode menghafal dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada aspek mufradatnya di MI PP El Bayan Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.⁶

Dari keempat penelitian di atas memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas tentang metode *mimicry memorization*. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat pada rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian dan metode analisis data.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dapat kita temukan kata belajar berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, kemudian diberi tambahan be- menjadi belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Kata belajar kemudian diberi tambahan pe-an menjadi pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari).⁷

⁶ Umi Nur Habibah, *metode menghafal dalam pembelajaran Bahasa Arab pada aspek Mufradat di MI PP El Bayan Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2009.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2011) hlm.30.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terdapat beberapa istilah yang sering digunakan untuk mendefinisikan metode pembelajaran Bahasa Arab. Istilah-istilah tersebut yaitu: pendekatan pembelajaran (*madkhal al-tadris/teaching approach*), metode pembelajaran (*tariqoh al-tadris/teaching method*) dan teknik pembelajaran (*uslub al-tadris/ teaching technique*).

Dengan penjelasan bahwa Pendekatan pembelajaran (*madkhal al-tadris/teaching approach*) adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa.⁸ Metode pembelajaran (*tariqoh al-tadris/teaching method*) merupakan bagian daripada tingkat perencanaan program pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan masih memiliki hubungan dengan prosedur proses pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran (*uslub al-tadris/ teaching technique*) memiliki sifat lebih aplikatif. Teknik juga berkaitan erat dengan cara ataupun langkah yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan yang lebih terukur.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

⁸ Acep Hermawan, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 167.

⁹ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 5.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.27.

Dari penjelasan diatas, dapat penulis sertakan bahwa pengertian tentang pembelajaran sebagaimana telah tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Keterampilan Berbicara (*Al-Kalam*)

a. Definisi

Yang menjadi titik fokus dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu *maharah kalam*. Kalam menurut PennyUr (1996:54) adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari mahkraj yang dikenal oleh para linguistik.¹¹

Latihan-latihan yang diberikan untuk dapat menguasai kemahiran berbicara berupa praktek tentang apa-apa yang telah didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman Bahasa Arab secara sempurna akan sulit tercapai.¹²

Melatih dan membiasakan ketika berbicara akan memberikan hasil yang signifikan bagi para siswa atau peserta didik. Terlebih *maharah kalam* merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam hal ini, kemahiran ini dikaitkan dengan pengutaran buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar-tepat. Selain itu, kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang dipikirkan dan

¹¹ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 89.

¹² H. Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Penyunting Usin S Artyasa;(Humaniora, Bandung, 2004)

dirasakan dengan bahasa yang benar-tepat. Jadi, kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantik, dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki yang mana di dalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi).

Teori ilmu tata bunyi (fonologi) mengatakan bahwa bunyi unsur kata (fonem) yang merupakan unsur terkecil dalam kata, mempunyai kemampuan atau daya untuk membedakan arti. Sehingga latihan pengucapan dalam Bahasa Arab merupakan latihan kemampuan bahasa yang sangat penting. Dengan perkataan lain, jika sebuah kata tidak dapat diucapkan menurut semestinya, maka ia dapat mengubah arti. Jadi, salah pengucapan kata dapat menimbulkan salah pengertian (*misperception*) ketika berkomunikasi dengan orang yang menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantaranya. Dengan demikian seorang pengajar sebaiknya sering memberi latihan pengucapan bunyi bahasa untuk memperoleh kemahiran pengucapan yang baik.

b. Tujuan Pembelajaran *Al-Kalam*

Untuk mencapai suatu tujuan, proses pembelajaran Bahasa Arab memperhatikan nilai-nilai penting agar mampu memberikan hasil yang maksimal bagi para peserta didik. Tujuan dari pembelajaran kalam (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan.

2. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya.

3. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan secara sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topic pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4. Membentuk pendengaran yang kritis

Peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

5. Membentuk kebiasaan

Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus menerus.¹³

¹³ Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011) hlm. 13

c. Prinsip Pembelajaran *Al-Kalam*

Prinsip pembelajaran kalam pengajar harus memperhatikan perbedaan karakter siswa yang ada, memperhatikan tingkat perkembangan akalnya, memperhatikan kondisi sosial yang melingkupi pada saat itu, mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dan dalam penyajian materi harus dilakukan secara bertahap artinya dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke yang bersifat abstrak.¹⁴

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.¹⁵

4. Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

a. Pengertian

Mimicry (yang artinya meniru) dan *memorization* (yang berarti menghafal). *Memorization* berasal dari kata “memori” yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-

¹⁴ Ibid., hlm. 14

¹⁵ Ibid., hlm. 135

keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang "baik" dan memori mana yang "buruk".¹⁶

Sedangkan menurut Ahmad Lutfi metode *mimicry memorization* adalah suatu cara meniru dan mengingat atau menghafal atau proses pengingatan sesuatu dengan kekuatan memori.¹⁷ Metode *mimicry memorization* ini sering dikenal juga sebagai *informant-drill method*. Karena latihan latihannya dilakukan selain oleh seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (*native informant*). Kegiatan dalam metode ini berupa demonstrasi dan latihan/*drilling* gramatika/struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosakata, dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. "Di dalam *drilling*, *native informant* bertindak sebagai *drilling master*, ia mengucapkan beberapa kalimat dan siswa menirukannya beberapa kali sampai hafal."¹⁸

Lebih lanjut Ahmad Lutfi memaparkan bahwa untuk mencapai tujuan (dalam menghafal ayat al-qur'an) yang telah ditetapkan, penerapan metode *mimicry memorization* bisa ditambah variasi teknik *drill and practice* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok
2. Kelompok pertama menghafalkan ayat pertama, kelompok kedua menghafalkan ayat kedua, kelompok ketiga menghafal ayat ketiga,

¹⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215

¹⁷ Ahmad Lutfi. 175

¹⁸ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75-76

kelompok keempat menghafalkan ayat keempat dan kelompok kelima menghafal ayat kelima. Kemudian dibalik kelompok terakhir membaca ayat pertama dan ayat selanjutnya dibacakan oleh kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai selesai. Setelah semua tahap ini dilakukan dengan sempurna kemudian dilafalkan dan dihafalkan oleh semua siswa satu kelas secara bersama-sama.

3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan guna memimpin pembacaan berdasarkan hafalan, yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa.
4. Guru menguji hafalan semua siswa satu per satu hingga mereka menghafalkan tanpa kesalahan.¹⁹

Menurut Ulin Nuha ciri-ciri dari metode *mimicry memorization* adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar-mengajar didemonstrasikan, *drill* gramatika dan struktur kalimat, ucapan atau *pronunciation drill*, latihan menggunakan kosakata dengan cara menirukan guru, dan *native speaker*.
2. Pada saat *drill*, *native speaker* atau *native informant* bertindak sebagai *drill master*, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat, dan peserta didik menirukannya sampai beberapa kali hingga hafal.
3. Gramatika diajarkan secara serentak tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
4. Pada tingkat lanjutan (*advance*), kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.

¹⁹ Ibid. 179

5. Metode bervariasi karena digunakan rekaman-rekaman dialog dan *drill* yang disebut *audio-lingual method* atau disebut juga *aural-oral approach*.²⁰ Pada dasarnya metode *mimicry memorization* adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan lisan/ucapan. Fokus pembelajaran adalah kemampuan menyimak dan berbicara dan menekankan pada aspek menghafal. “Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka (*face to face communication*).²¹

Lebih lanjut Henry memaparkan hubungan yang erat antara berbicara dan menyimak pada hal-hal berikut:

1. “Ujaran biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru”. Oleh karena itu, model atau contoh yang disimak oleh siswa sangat penting dalam penguasaan serta kecakapan berbicara.
2. Kata-kata yang akan dipelajari oleh siswa biasanya ditentukan oleh perangsang yang ditemuinya dan kata-kata yang paling banyak memberi bantuan atau pelayanan dalam penyampaian gagasan.
3. Ujaran siswa mencerminkan pemakaian bahasa di lingkungan rumah. Hal ini terlihat nyata pada ucapan, intonasi, kosakata, penggunaan kata-kata serta pola kalimat yang diucapkan.

²⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 216

²¹ Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.3.

4. Siswa yang masih kecil dapat memahami kalimat yang lebih panjang dan rumit daripada kalimat yang dapat diucapkannya.
5. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti juga membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang
6. Bunyi suara merupakan suatu faktor penting dalam peningkatan cara pemakaian kata-kata seorang siswa. Oleh karena itu, siswa akan terbantu kalau siswa mendengar serta menyimak ujaran-ujaran yang baik dan benar dari guru.
7. Berbicara dengan bantuan alat peraga (*visual aids*) akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak menyimak.²²

b. Tujuan Metode *Mimicry Memorization*

Secara garis besar, penjelasan terkait metode *mimicry memorization* yaitu menggunakan pendekatan lisan, dengan tujuan utama yaitu menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif. Dengan proses pengajaran yang diulang-ulang, diharapkan para peserta didik mampu untuk mempraktikkan bahasa secara komunikatif dibawah sadar.

c. Langkah-langkah Metode *Mimicry Memorization*

1. Apresiasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata apresiasi memiliki arti pengamatan secara sadar tentang segala sesuatu dalam dirinya sendiri

²² Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.3-4

yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru.

Didalam dunia pendidikan, apresiasi bisa disebut juga sebagai stimulus untuk membentuk pemahaman bagi para peserta didik. Dengan cara menghubungkan materi yang baru (akan disampaikan) dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Maka, dengan cara ini akan mempermudah bagi para peserta didik untuk memahami materi yang baru.

2. Guru membacakan *mufradat* (teks materi) dengan baik dan benar.
3. Kemudian peserta didik menirukan/melafalkan apa yang diucapkan guru dengan tanpa membuka buku dan atau melihat tulisan. Langkah ini diulang-ulang hingga peserta mampu melafalkan *mufradat* dengan baik dan benar sesuai yang dicontohkan.
4. Dan selanjutnya para peserta didik menghafalnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Mimicry Memorization*

Kelebihan-kelebihan metode *mimicry memorization* menurut Ahmad Lutfi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran ini tidak verbalistik
2. Pembelajaran lebih menarik dan materi tidak mudah dilupakan
3. Siswa lebih jelas dan mudah memahami dan menghayati materi
4. Biasa digunakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak
5. Siswa bisa menghafal surat-surat pendek sesuai *mahroj* dan *tajwidnya*

Sedangkan kelemahan-kelemahan metode *mimicry memorization* adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran ini memerlukan persiapan yang matang
2. Pembelajaran ini kadang-kadang memerlukan biaya yang banyak
3. Guru harus menguasai materi hafalan dengan baik
4. Pembelajaran ini dibutuhkan konsentrasi penuh selama pembelajaran berlangsung.²³

F. Hipotesis

Terdapat hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol melalui metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran (*maharah Al Kalam*) di kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini bisa di lihat daripada hasil nilai *Post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam proses pembelajaran Bahasa Arab (*Maharah Al Kalam*). Yaitu kelas eksperimen sebesar 85,44 dan kelas kontrol sebesar 71,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *mimicry memorization* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif. Dalam hal ini penelitian dilakukan di MTs Negeri 8 Sleman merupakan penelitian eksperimen

²³ Ibid. hlm.180.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

(*eksperimental research*). Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian dan menyertakan data kontrol.

2. Desain Penelitian

a. Persiapan

Sebagai persiapan langkah awal, peneliti melakukan observasi guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya *Maharah Al Kalam* di MTs Negeri 8 Sleman, agar dapat diketahui keadaan para peserta didik sebelum dilakukan pengujian *pre-test*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam durasi waktu kurang lebih satu bulan. Yaitu pada semester ganjil bulan September – Oktober 2017. Dengan membutuhkan 3 kali pertemuan, masing-masing 2 X 45 menit. Sehingga total jumlah eksperimen yaitu 3 X 2 X 45 menit, begitu pula sama dengan kelas kontrol.

Dalam tahapan ini, peneliti fokus memperhatikan pada penekanan pada kemahiran berbicara (*Al Kalam*) para peserta didik. Adapun desain eksperimen yang digunakan peneliti adalah *pre-test post-test control group design*, sebagaimana gambar dibawah ini:

Tabel 1.1
Desain Eksperimen *Pre-Test* dan *Post-Test*

| | Grup | Pre-test | Variabel terkait | Pre-test |
|-----|-------------|-----------------|-------------------------|-----------------|
| (R) | Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| (R) | Kontrol | O ₁ | - | O ₂ |

Keterangan : hasilnya dibandingkan (O₁ – O₂) : (O₃ – O₄)

R : Kelompok

O₁ : pra_tes kelas eksperimen dan kontrol

O₂ : pasca_tes kelas eksperimen dan kontrol

X : perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen

3. Metode Pengumpulan Data

Tahapan demi tahapan untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya adalah tes dan non tes (observasi, wawancara, dokumentasi).

a. Tes

Tes ini dilakukan pada setiap siklus yaitu berupa serangkaian tugas baik dengan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan.

b. Non tes

1) Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk

mendapatkan gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang diteliti.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Baik dari segi letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam suatu pembelajaran.

2) Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.²⁶ Sugiyono mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.²⁷

Penulis bermaksud menggunakan wawancara semistruktur, dimana pedoman wawancara sudah disusun dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan kepada guru pengampu bidang studi Bahasa Arab, beberapa siswa, kepala madrasah, dan pihak-pihak yang

²⁵ Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.220.

²⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.198.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.127.

bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar dengan metode *mimicry memorization* serta hambatan-hambatan yang dirasakan baik siswa maupun guru pengampu pelajaran Bahasa Arab.

3) Dokumentasi

Studi Dokumenter (*documentary study*) asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸ Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar lebih kredibel atau dapat dipercaya²⁹.

Dengan teknik ini diharapkan penulis dapat menyuguhkan hasil penelitian yang meliputi data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi; visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dna siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

4. Subjek dan Objek penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman, Dusun Pelemsari, Desa Bokoharjo, Prambanan,

²⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.201.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.240.

Sleman tahun ajaran 2017/2018. Yang mana peneliti menggunakan teknik *sample* dalam pengambilan subjek penelitian terhadap empat kelas yang berbeda. Artinya terdapat dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 32 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman melalui metode *Mimicry Memorization*.

5. Pengkajian Instrumen

a. Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukuran tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi *instrument* yang berfungsi untuk mengetahui apakah *questioner* yang disusun tersebut valid/sahih, maka perlu diuji dengan teknik *korelasi product moment*.³⁰ Adapun untuk rumusan yang digunakan yaitu rumusan korelasi product moment kal person sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

³⁰ Juliansyah Noor, Metode, hlm. 130

$\Sigma \sigma h^2$: jumlah varian butir

σ_1^2 : varians butir

Untuk memperoleh varian butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumusannya adalah:

$$\sigma^2 = \left[\frac{\sum(x^2) - \frac{\sum \sigma h^2}{N}}{N} \right]$$

Keterangan :

σ : Varians tiap butir

x : Jumlah skor

N : Jumlah responden

Jika kriteria keputusan butir soal reliable $r_{11} > r_{tabel}$. Maka instrumen dapat dikatakan *reliable*. Tingkat reliabilitas soal dilihat apabila nilai *alpha* suatu butir $> 0,6$. Dalam menghitung uji validitas peneliti menggunakan program perangkat lunak SPSS 15.00.

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum data diolah terlebih dahulu seorang peneliti normalitas dan homogenitas. Oleh sebab itu penggunaan uji "t" sangat diperlukan untuk memenuhi syarat, yaitu data-data yang harus normal dan sampelnya homogen.

a. Uji Normalitas

Langkah pengujian ini menggunakan uji normalitas "Kolmogorof-Smirnov"

Dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } F_0(X) - S_n(X)$$

Keterangan :

D = Deviasi

F_0 = Frekuensi observasi

S_n = Frekuensi harapan

Dengan asumsi:

- 1) Jika D lebih besar dari pada kritik deviasi dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebaran datanya **tidak normal**.
- 2) Jika D lebih kecil daripada harga kritik deviasi dalam tabel pada taraf 5% maka sebaran berditribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama/seragam atau tidaknya dengan membandingkan terbesar dan terkecil. Rumusan yang akan dipakai adalah *analisis varians*.⁵³

$$F_0 = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_0 = varians observasi

MK_k = mean kuadrat kelompok

MK_d = mean kuadrat dalam

Asumsi pengkajian homogenitas adalah:

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok perbedaan arian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar dari F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

7. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang dipakai oleh penulis dalam meneliti adalah dengan menggunakan *analisis deskriptif kuantitatif* untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diuji memang berbeda disebabkan oleh perlakuan atau "tidak".⁵⁴

Peneliti menggunakan analisis dengan rumusan t "tes", rumusan tersebut yaitu:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan :

t = tes observasi

M_1 = mean variabel 1

M_2 = mean variabel 2

$SE_{M_1-M_2}$ = standar error mean kedua kelompok

Dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritis "t") dengan ketetuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari harga titik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, **ditolak**. Berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan signifikan.
- 2) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan **disetujui**. Berarti perbedaan mean kedua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi secara kebetulan saja sebagai akibat *sampling error*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran skripsi secara garis besar agar rangkaian skripsi terlihat jelas, terperinci dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Berisi tentang gambaran umum MTs Negeri 8 Sleman meliputi lokasi Madrasah, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa, daftar pengasuh dan pengurus, dan fasilitas yang ada.

Bab III, Memuat uraian hasil penelitian dan analisis data apakah penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran Bahasa Arab *mahirah kalam* meningkatkan keaktifan peserta didik.

Bab IV, Penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini. Adapun isinya meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari eksperimen yang telah dijelaskan dan dijabarkan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 8 Sleman selama ini menggunakan Metode Ceramah, Metode Demonstrasi dan Metode Diskusi/Musyawarah dengan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII-IX.
2. Penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa Kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan apapun. Dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu diantaranya apresiasi sebagai stimulus untuk membentuk pemahaman peserta didik, guru membacakan materi berupa kosa kata dengan benar, kemudian peserta didik menirukan dan terakhir peserta didik menghafalnya kemudian.
3. Terdapat perbedaan hasil nilai *Post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas control dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Yaitu kelas eksperimen sebesar 85,44 dan kelas kontrol sebesar 71,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *mimicry memorization* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian menjelaskan bahwa metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih kreatif dan selektif dalam menerapkan dan memilih strategi pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Arab
2. Mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif, efektif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan semangat para peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
3. Untuk setiap lembaga pendidikan, agar dapat senantiasa mendukung para guru apabila ingin menerapkan metode *mimicry memorization* dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Arab dikelas.
4. Mengimbau kepada para guru agar senantiasa menambah referensi metodologi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik

C. Penutup

Dengan mengucapkan kalimat syukur (*Alhamdulillahirobbil'alamin*) akan purna nya tugas ini, semoga senantiasa menjadi amal shaleh yang Allah SWT. ridhai dalam setiap langkah. Kepada seluruh pihak yang telah mendukung untuk

terselesaikannya skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press)
- Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Ardi, Sembodo, Widodo, Dr, M.Ag, dkk, 2009 *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktek bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aswarni Sujud. 1998. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.
- Azwar, S. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Eni Haniyati. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta." *Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga*
- H. Ahmad Izzan. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa)
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Mustofa Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Ngirfani. 2011. "Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali."

*Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sunan Kalijaga*

Sudjiono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

Tutik Hermawati. 2010. “*Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*.” *Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga*

Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN
KISI-KISI WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)
UNTUK KEPALA MADRASAH MTs NEGERI 8 SLEMAN

| No | Aspek yang ditanyakan | Point pertanyaan |
|----|--------------------------------------|---|
| 1 | Letak umum geografis madrasah | Bagaimanakah letak umum madrasah dan apakah ada pengaruhnya bagi proses belajar mengajar? |
| 2 | Kurikulum bahasa arab yang digunakan | Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab? |
| 3 | Tujuan pembelajaran bahasa arab | apakah tujuan umum pembelajaran bahasa arab yang diharapkan oleh sekolah? |
| 4 | Fasilitas madrasah | Apakah fasilitas madrasah mendukung dalam pembelajaran bahasa arab? |
| 5 | Strategi peningkatan mutu belajar | Bagaimanakah langkah yang digunakan untuk meningkatkan mutu belajar? |
| 6 | Evaluasi pembelajaran | Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan pihak madrasah terhadap peserta didik agar proses pembelajaran dapat terkontrol dengan baik? |

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apa tujuan MTs Negeri 8 Sleman menerapkan metode *mimicry memorization*?
2. Materi apa saja yang menerapkan metode *mimicry memorization* dalam di MTs Negeri 8 Sleman?
3. Bagaimana perencanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
5. Bagaimana penilaian terhadap metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Bagaimana perasaan Anda setelah memperoleh materi dengan metode *mimicry memorization*?
2. Apakah dengan metode *mimicry memorization* materi lebih mudah dipahami, dimengerti dan dihafalkan?
3. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran?
4. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda mampu berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan?
5. Apakah dengan metode *mimicry memorization* kemampuan/daya ingat Anda menjadi lebih baik?



PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan | Pelaksanaan |
|----|--|-------------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan dan menguji kemampuan awal | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran | |
| 2 | Inti <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memanfaatkan metode <i>mimicry memorization</i> | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan elaborasi dengan memanfaatkan metode <i>mimicry memorization</i> | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan konfirmasi dengan memanfaatkan metode <i>mimicry memorization</i> | |
| 3 | Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Post test dan pemberian tugas - Berdo'a | |

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE MIMICRY MEMORIZATION

Responden Yth,

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *mimicry memorization*. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara lengkap. Perlu saya informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang anda ketahui atau rasakan. Akhir kata saya ucapan banyak terima kasih atas perkenan adik-adik berpartisipasi dalam survey ini.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Lingkarilah jawaban yang sesuai

1. Penilaian terhadap model pembelajaran

1. Apakah metode pembelajaran *mimicry memorization* belum pernah

dipakai sebelumnya?

(1) Belum pernah dipakai

(2) Sudah dipakai, tapi jarang

(3) Sering dipakai

2. Apakah dengan metode *mimicry memorization* materi lebih mudah

dipahami, dimengerti dan dihafalkan?

(1) Tidak dapat

(2) Mungkin dapat

(3) Dapat

3. Apakah dengan metode *mimicry memorization* siswa mampu berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan?

(1) Tidak mampu

(2) Mungkin mampu

(3) Mampu

4. Apakah dengan metode *mimicry memorization memorization* kemampuan/daya ingat siswa menjadi lebih baik?

(1) Tidak meningkat

(2) Mungkin meningkat

(3) Meningkat

2. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran

5. Apakah suasana pembelajaran dengan metode *mimicry memorization* berlangsung dengan menyenangkan?

(1) Tidak Menyenangkan

(2) Kurang Menyenangkan

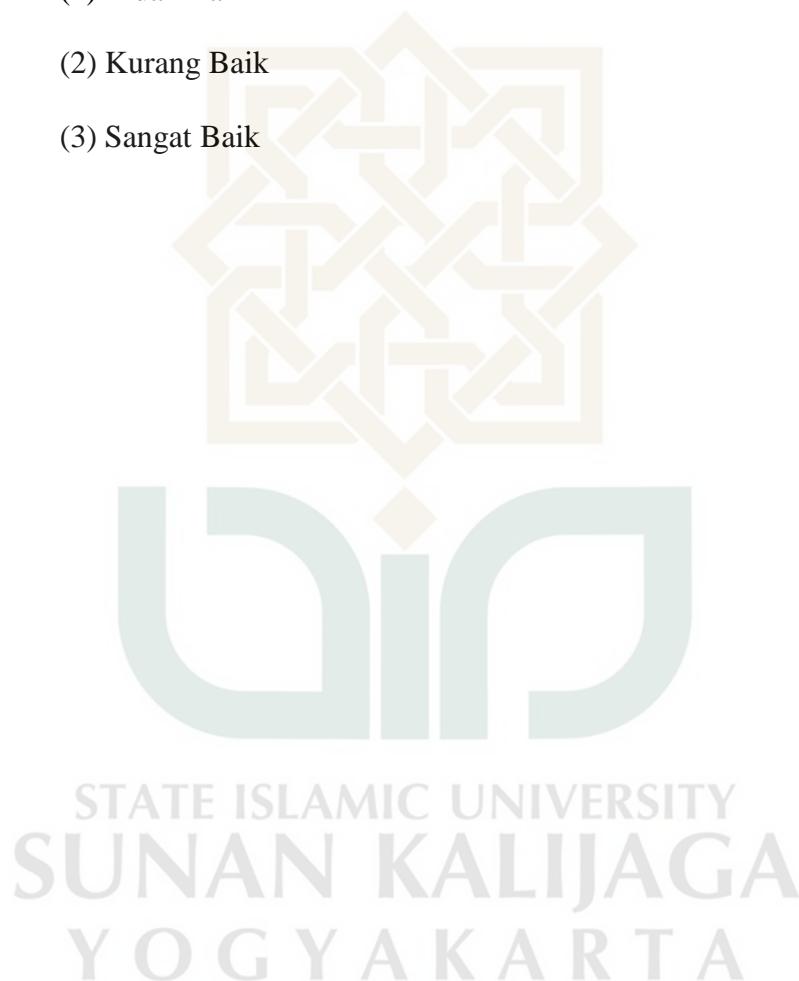
(3) Sangat Menyenangkan

6. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran?

- (1) Tidak semangat
- (2) Kurang semangat
- (3) Sangat semangat

7. Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik?

- (1) Tidak Baik
- (2) Kurang Baik
- (3) Sangat Baik



BIODATA

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Riyandiansyah
NIM : 10420092
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 09 Desember 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah (Lengkap) : Dsn. Bayen Rt 04/02 Purwomartani, Kalasan, Sleman
Nomor Telp/Hp : 0857 1075 8521
Email : bluemagic170212@gmail.com
Pekerjaan : Guru

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

| NO | JENJANG PENDIDIKAN | NAMA SEKOLAH | ALAMAT SEKOLAH | TAHUN LULUS |
|----|--------------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| 1 | SD/MI | SDN TELUK PINANG | CIAWI – BOGOR | 2001 |
| 2 | SMP/MTs | SMP MUTIARA BANGSA | CIAWI – BOGOR | 2004 |
| 3 | SMA/MA | PONDOK MODERN ASSALAM | PARUNG KUDA – SUKABUMI | 2008 |
| 4 | STRATA 1 | UIN SUNAN KALIJAGA | YOGYAKARTA | 2018 |

C. RIWAYAT PEKERJAAN

| NO | NAMA PEKERJAAN | ALAMAT PEKERJAAN | DARI TAHUN | SAMPAI TAHUN |
|----|--|--|------------|--------------|
| 1 | Koordinator Pengembangan Bahasa Arab Kader Masjid Agung Syuhada | Jl. I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru - Yogyakarta | 2010 | 2011 |
| 2 | Direktur TPQ Masjid Agung Syuhada | Jl. I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru - Yogyakarta | 2010 | 2012 |
| 3 | Staff Pengajar Pendidikan Anak Masjid Syuhada | Jl. I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru - Yogyakarta | 2011 | 2014 |
| 4 | Staff BINROHIS (Pembina Rohani Islam) PT. TELKOM Kotabaru - Yogyakarta | Jl. Yos Sudarso No. 9 Kotabaru - Yogyakarta | 2013 | Sekarang |
| 5 | Staff Pengajar bahasa Arab MTs Negeri Yogyakarta 1 | Jl. Magelang, Sinduadi, Mlati - Sleman | 2013 | 2015 |
| 6 | Staff Pengajar Fiqh MTs Negeri 8 Sleman | Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman | 2015 | 2016 |
| 7 | Pembimbing Tahfidz Al Qur'an MTs Negeri 8 Sleman | Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman | 2015 | sekarang |